

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Berdasarkan tujuannya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberi perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.²

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian tersebut, pada penelitian ini data yang akan dihimpun adalah tentang implementasi pembelajaran muatan lokal quran menggunakan kitab *Hilyah al-Tilawah* pada siswa kelas tahfidz di MTs Hidayatul Mustafidin, dan apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran muatan lokal quran tajwid menggunakan kitab *Hilyah al-Tilawah* pada siswa kelas tahfidz di Hidayatul Mustafidin.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus yang terletak di jalan Kudus-Colo KM.11 Lau Dawe Kudus. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja, diambilnya lokasi penelitian ini dikarenakan Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mustafidin menerapkan pembelajaran muatan lokal qur'an

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 49.

tajwid menggunakan kitab *Hilyah al-Tilāwah* pada siswa kelas tahfidz sebagaimana judul yang penulis teliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran muatan lokal qur'an tajwid, dan siswa kelas tahfidz di MTs. Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana bisa diperoleh. Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Qur'an Tajwid menggunakan Kitab *Hilyah al-Tilāwah* pada Siswa Kelas Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. Peneliti akan mendapatkan data lewat objek penelitian di lokasi itu dan menggunakan alat-alat untuk mengumpulkan data.

Sumber penulis dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, contohnya melalui dokumen atau melalui orang lain.³ Sumber data yang peneliti peroleh secara langsung adalah dari informan yang nantinya akan dipakai yakni guru yang mengajarkan kitab *Hilyah al-Tilāwah*. Pelaksanaan penelitian, yaitu dengan cara mengamati (observasi), dan wawancara. Daerah responden yang peneliti jadikan lokasi penelitian ialah MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan atau asalnya dari bahan kepustakaan. Artinya, sumber kepustakaan itu ialah buku-buku yang relevan dengan implementasi kitab *Hilyah al-Tilāwah*. Antara lain kitab *Hilyah al-Tilāwah*, Panduan Lengkap dan Praktis Ilmu Tajwid, dan buku pendukung lainnya serta jurnal yang peneliti pakai sebagai sumber data sekunder. Selain dari buku-buku yang relevan sumber data sekunder didapatkan dari siswa kelas tahfidz yang mengaji kitab *Hilyah al-Tilāwah* di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

³ Suguyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, dikarenakan penelitian itu mempunyai tujuan utama, yaitu memperoleh data.⁴ Supaya memperoleh data yang valid dan objektif tentang permasalahan, jadi peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti.⁵ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati dan mencatat tentang pelaksanaan pembelajaran agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan yakni terkait implementasi pembelajaran muatan lokal qur'an tajwid menggunakan kitab *Hilyah al-Tilawah* pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru qur'an tajwid, dan beberapa siswa kelas tahfidz agar memperoleh informasi tentang implementasi pembelajaran muatan lokal qur'an tajwid menggunakan kitab *Hilyah al-Tilawah* pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti berupa gambar/foto-foto proses pembelajaran qur'an tajwid menggunakan kitab *Hilyah al-Tilawah*, selain itu juga dari data yang berupa dokumen dan arsip yang ada di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus, yaitu meliputi data tentang latar belakang madrasah, visi dan misi, data guru dan murid, keadaan sarana dan prasarana di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 224.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 137.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada bermacam-macam cara, diantaranya dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilaksanakan melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Uji kredibilitas data penelitian ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang didapat, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan betul atau tidak, berubah atau tidak. Bila dicek kembali ke lapangan data sudah betul artinya kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.⁸

Hal tersebut berarti bahwa peneliti mengecek kembali apakah data yang sudah diberikan selama ini merupakan data yang sudah betul atau tidak dengan kembali ke MTs Hidayatul Mustafidin untuk melaksanakan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber terkait implementasi pembelajaran muatan lokal qur'an tajwid menggunakan kitab *Hilyah al-Tilawah* pada siswa kelas tahfidz di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melaksanakan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Cara itu dilakukan agar kepastian data dan urutan peristiwa akan bisa direkam dengan sistematis dan pasti.⁹ Hal tersebut berarti bahwa peneliti membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian juga dokumentasi-dokumentasi, sehingga peneliti dapat memeriksa data dengan teliti dan berkesinambungan terhadap implementasi pembelajaran muatan lokal qur'an tajwid menggunakan kitab *Hilyah al-Tilawah* pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 3369.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini berarti mengecek data dari bermacam sumber dengan bermacam cara dan bermacam waktu. Demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data, dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang sudah didapat lewat berbagai sumber.¹⁰ Hal itu dapat dicapai peneliti dengan menganalisis, yaitu mendeskripsikan, mengkategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifikasi dari berbagai sumber meliputi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Muatan Lokal Qur'an Tajwid, serta siswa di MTs Hidayatul Mustafidin, sehingga memperoleh hasil suatu kesimpulan setelahnya minta kesepakatan dengan sumber data itu.

Triangulasi teknik, dalam menguji kredibilitas data dilaksanakan melalui cara pengecekan pada sumber data dengan teknik yang berbeda, contohnya dengan wawancara, observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu, untuk menguji kredibilitas data bisa dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi atau waktu yang berbeda di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah peneliti temukan. Bahan referensi yang dipakai untuk penelitian ini diantaranya kamera dan alat rekam suara.

5. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif yakni peneliti mencari data yang berbeda dari data yang sudah ditemukan. Pada penelitian ini peneliti menggali dan mencari data yang berbeda dari data yang sudah ditemukan sebelumnya di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. Apabila tidak ditemukan maka data tersebut dapat dipercaya.

6. Member Check

Member check ialah proses pengecekan data yang sudah peneliti dapat, kepada pemberi data, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran quran tajwid, serta siswa. Data itu valid, jika data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tapi bila pemberi data tidak

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 373.

menyepakati data yang peneliti temukan dengan berbagai penafsirannya, maka peneliti perlu mendiskusikan dengan pemberi data, jika terdapat perbedaan yang tajam, maka peneliti perlu merubah apa yang ditemukannya, dan mesti disesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga bisa mudah difahami, dan temuannya bisa diberitahukan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menata ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang bisa diberitahukan pada orang lain.¹¹ Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan model Miles and Huberman yang mengatakan kalau aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkahnya antara lain:¹²

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu perangkuman, pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya agar gambarannya menjadi lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpul data selanjutnya.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang direduksi adalah data tentang hal-hal pokok yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran qur'an tajwid menggunakan kitab *Hilyah al-Tilawah* pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya agar mudah difahami maknanya.

Penyajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulis tentang proses pembelajaran muatan lokal qur'an tajwid menggunakan kitab

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

Hilyah al-Tilawah di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. Data yang telah dirangkum kemudian dipilih, mana data yang diperlukan untuk laporan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification* yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab keseluruhan permasalahan mengenai proses pembelajaran muatan lokal qur'an tajwid menggunakan kitab *Hilyah al-Tilawah* pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus.

